

**KONTEN YOUTUBE TENTANG *ALL YOU CAN EAT* DALAM
PERSPEKTIF ADAB MAKAN MENURUT ISLAM (TINJAUAN
CONTENT ANALYSIS LASSWELL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

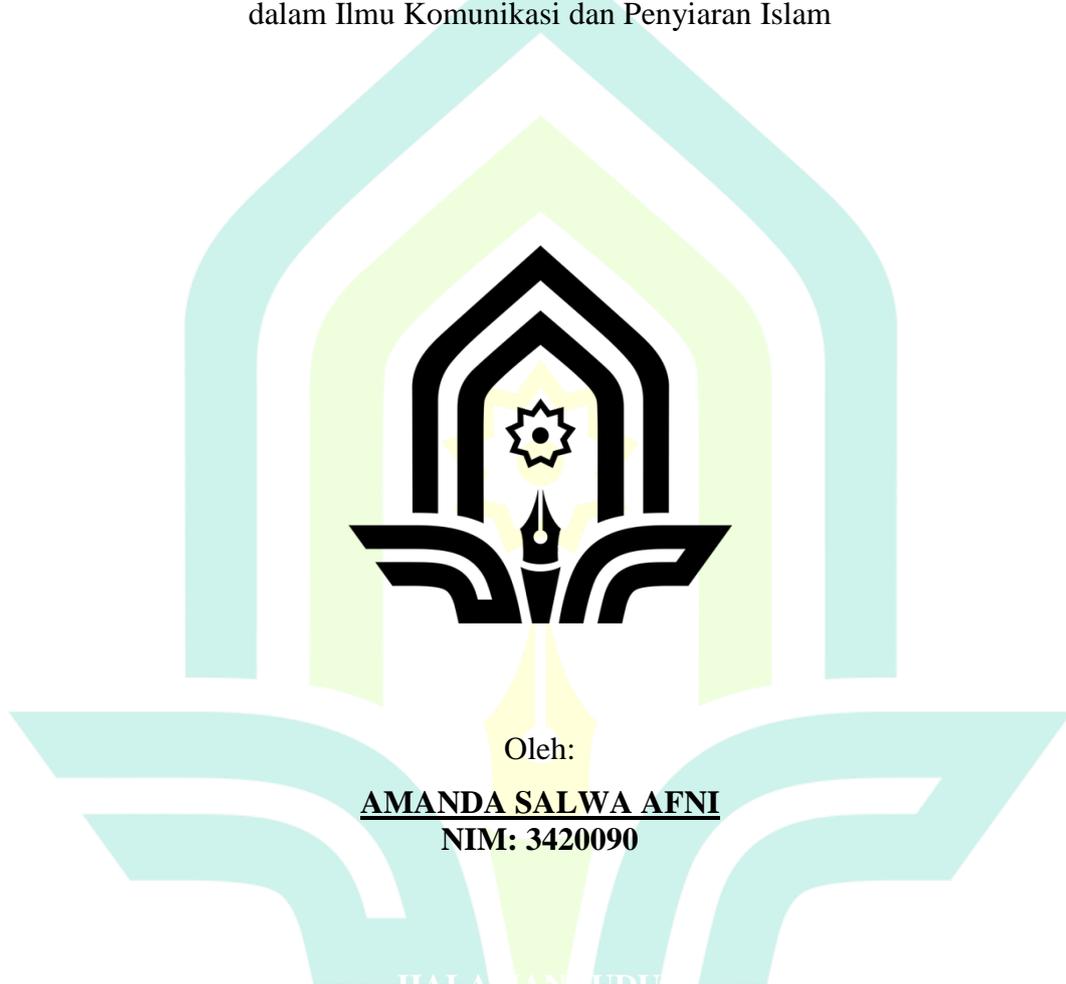
AMANDA SALWA AFNI
NIM: 3420090

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KONTEN YOUTUBE TENTANG *ALL YOU CAN EAT* DALAM
PERSPEKTIF ADAB MAKAN MENURUT ISLAM (TINJAUAN
CONTENT ANALYSIS LASSWELL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amanda Salwa Afni
NIM : 3420090
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONTEN YOUTUBE TENTANG ALL YOU CAN EAT DALAM PERSPEKTIF ADAB MAKAN MENURUT ISLAM (TINJAUAN CONTENT ANALYSIS LASWELL)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Amanda Salwa Afni
NIM. 3420090

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
Bligo RT 08 RW 08 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Amanda Salwa Afni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AMANDA SALWA AFNI

NIM : 3420090

Judul : **KONTEN YOUTUBE TENTANG *ALL YOU CAN EAT* DALAM PERSPEKTIF ADAB MAKAN MENURUT ISLAM (TINJAUAN *CONTENT ANALYSIS* LASSWELL)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2024
Pembimbing,



M. Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 1988012312019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AMANDA SALWA AFNI**
NIM : **3420090**
Judul Skripsi : **KONTEN YOUTUBE TENTANG *ALL YOU CAN EAT*
DALAM PERSPEKTIF ADAB MAKAN MENURUT
ISLAM (TINJAUAN *CONTENT ANALYSIS*
LASSWELL)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001


M. Fuad Al Amin, I.c, M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 09 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

2. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. Syaddad(tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad*tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, semangat dan bantuan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-Nya selama penulis menyusun skripsi.
2. Pipi tersayang, M. Maftukhin. Cinta pertamaku, superheroku terimakasih selalu memberikan motivasi, dorongan, serta mendoakan penulis tiada henti. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga menjadi Sarjana, serta telah berjuang dengan ikhlas demi kehidupan penulis.
3. Mama tercinta, Heny Budiarti Lestari. Pintu surgaku, terimakasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita tak sejalan. Mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Love You, Mah!
4. Kedua adikku, Fathir Adbillah dan Azmi Anindito. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku.
5. Pemilik nama Muhamad Dzaky Robith. Orang yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis selama proses pengerjaan skripsi. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat. Selalu meyakinkan saya bisa serta membantu setiap kesulitan yang saya hadapi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Temanku dari Sekolah Menengah Kejuruan, dua sejoli. Elsa Safinatunnajah dan Abdul Ghofur terimakasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
7. Temanku yang selalu siap sedia ketika ditanyai tentang skripsi, Salma Aulia dan Feri Gunawan. Terimakasih sudah bersedia membantu penulis melewati kebingungan-kebingungan yang ada.
8. Teman seperjuangan skripsi penulis, Aisya Putri Aulia Rahmawati. Terimakasih banyak sudah menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar yang selama ini telah memberikan perhatian, doa, dan dukungan yang terus menerus untuk keberhasilan skripsi ini.
10. Seluruh angkatan 2020 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Amanda Salwa Afni. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri samapi di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau mencoba dan tidak lelah mencoba. Berbahagialan selalu dimanapun berada, Amanda. Apapun kurang lebihmu, mari merayakan diri sendiri!

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S. Al-Baqarah 286-



ABSTRAK

Afni, Amanda Salwa. 2024. Konten YouTube Tentang *All You Can Eat* Dalam Perspektif Adab Makan Menurut Islam (Tinjauan *Content Analysis* Lasswell). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci: Konten YouTube, *All You Can Eat*, Adab Makan Dalam Islam, *Content Analysis* Lasswell.

Akses media sosial yang mudah membuat konten tentang *all you can eat* dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja. Konsep *all you can eat* yaitu pengunjung dengan bebas mengambil makanan yang sudah disediakan di meja prasmanan atau *buffet*, dengan membayar satu kali diawal, tanpa tambahan biaya walaupun mengambil banyak makanan. Namun, di beberapa restoran memiliki aturan akan memberlakukan denda kepada pengunjung yang tidak menghabiskan makanan yang sudah diambil. Konsep *all you can eat* kurang sesuai dengan ajaran Agama Islam, dimana Nabi Muhammad SAW menganjurkan hambanya makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang.

Maraknya konten tentang *all you can eat* ini membuat masyarakat penasaran dan ingin mencoba, riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tata cara atau konsep *all you can eat* dan mengetahui bagaimana konten *all you can eat* dalam pandangan tata cara atau adab makan dalam ajaran Islam.

Riset ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan teori *content analysis* yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell. Teknik atau metode pengumpulan data pada riset ini yaitu menggunakan studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Teknik atau metode analisis data pada riset ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Konten yang dianalisis yaitu *channel* YouTube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita. Pada kedua video itu, menjelaskan bagaimana tata cara makan di restoran *all you can eat* dan pembawa acara atau *host* yang ada dalam kedua *channel* kurang memperhatikan adab makan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Seperti membaca doa atau *bismillah* sebelum makan, makan dengan porsi berlebihan, serta memberikan *tips* supaya tidak merugi ketika datang ke restoran *all you can eat*. Namun, konten tersebut juga membantu bagi pengunjung yang akan mengunjungi restoran *all you can eat*. Dapat disimpulkan bahwa kedua *channel* YouTube ini kurang memperhatikan adab makan dalam ajaran Agama Islam. Namun, dalam aturan atau konsep dari *all you can eat* ini mengajarkan pengunjung untuk tidak mubazir karena akan mendapatkan denda ketika makanan sisa atau tidak habis dan disiplin dalam makan karena ada batasan waktu pada saat makan di restoran *all you can eat*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah meimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Konten YouTube Tentang *All You Can Eat* Dalam Perspektif Adab Makan Menurut Islam (Tinjauan *Content Anaysis* Lasswell). Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini, serta selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kalancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Riset.....	4
D. Manfaat Riset.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Penelitian Relevan.....	10
G. Kerangka Berpikir	14
H. Metodologi Riset	15
1. Paradigma/Prespektif Riset.....	15
2. Pendekatan dan Jenis Riset	15
3. Sumber Data	15
4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	16
5. Metode Pengumpulan Data.....	16
6. Metode Analisis Data.....	18
7. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II Media Sosial dan Perspektif Adab Makan dalam Islam	20

A. Media Sosial	20
1. Pengertian Media Sosial	20
2. Jenis Media Sosial	22
3. Fungsi Media Sosial.....	23
4. Manfaat dan Efek Media Sosial.....	24
5. Hubungan Media Sosial dan Pesan Dakwah	26
B. <i>All You Can Eat</i>	26
C. Teori Content Analysis	28
D. Adab Makan dalam Islam.....	30
1. Adab sebelum makan.....	30
2. Adab saat makan.....	31
3. Adab setelah makan	32
BAB III Konten YouTube <i>All You Can Eat</i> menurut Perspektif Adab Makan dalam Islam	34
A. Channel YouTube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita	34
B. Konten <i>All You Can Eat</i> di Channel Youtube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita.....	37
BAB IV Analisis Konten <i>All You Can Eat</i> dalam <i>Channel</i> YouTube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita	40
A. Tata cara makan <i>All You Can Eat</i>	40
B. Analisis Konten <i>All You Can Eat</i> menurut Adab Makan dalam Islam.....	46
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

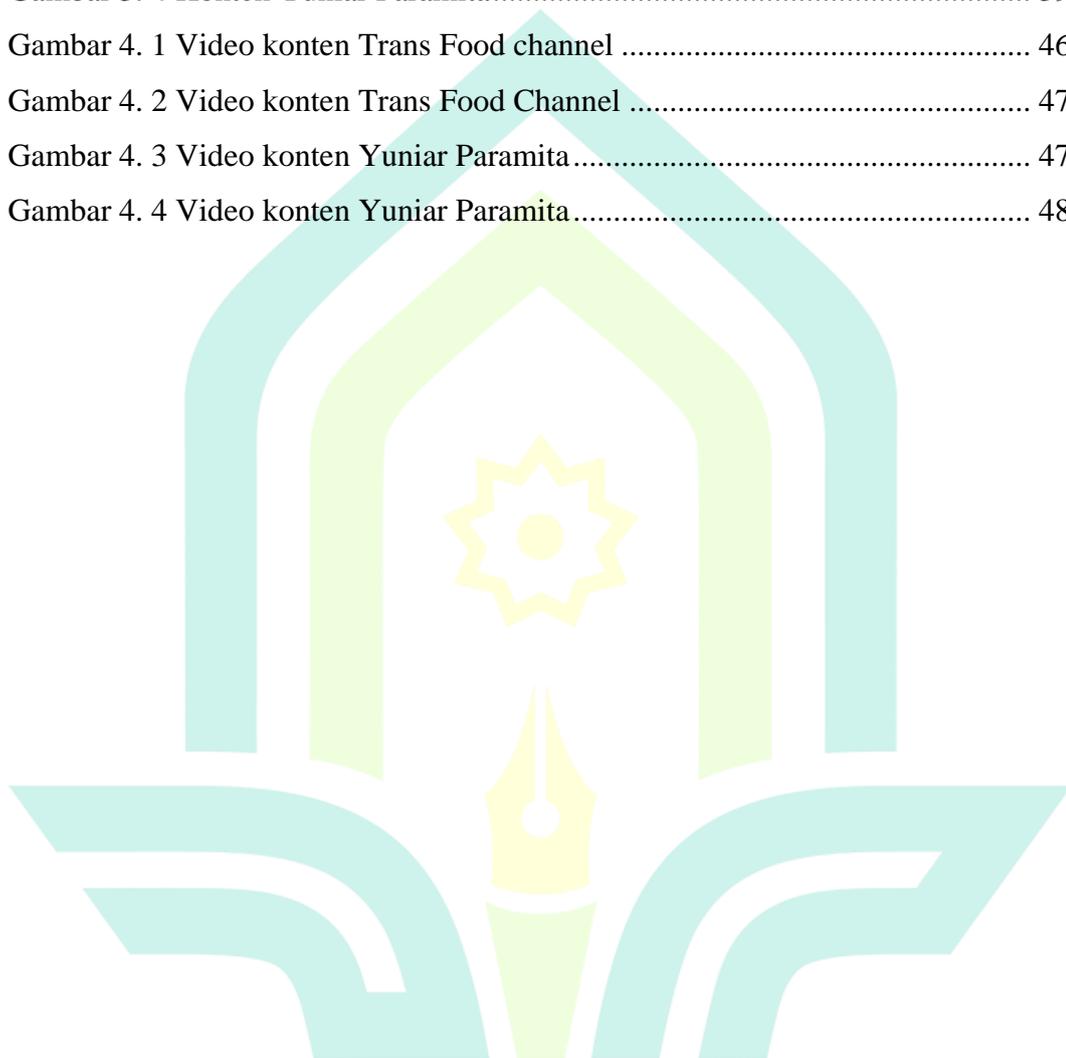
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbedaan restoran biasa dengan restoran all you can eat	41
Tabel 4. 2 Teori Content Analysis Lasswell pada konten all you can eat di channel YouTube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita.....	49
Tabel 4. 3 Adab makan dalam konten all you can eat di channel YouTube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Riset.....	14
Gambar 3. 1 Channel YouTube Trans Food Channel.....	36
Gambar 3. 2 Channel YouTube Yuniar Paramita	37
Gambar 3. 3 Konten Trans Food Channel	38
Gambar 3. 4 Konten Yuniar Paramita.....	39
Gambar 4. 1 Video konten Trans Food channel	46
Gambar 4. 2 Video konten Trans Food Channel	47
Gambar 4. 3 Video konten Yuniar Paramita.....	47
Gambar 4. 4 Video konten Yuniar Paramita.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pemasaran restoran di Indonesia semakin berinovasi dari tahun ke tahun, pemasaran tersebut salah satunya yaitu dengan aturan *all you can eat*¹. *All you can eat* merupakan sebuah restoran yang memiliki beberapa aturan, antara lain yaitu membayar dengan harga yang sudah ditetapkan dan memiliki batasan waktu umumnya adalah 90 menit. Pengunjung dapat dengan bebas mengambil makanan atau minuman dengan menu yang sangat beragam mulai dari menu pembuka, menu utama dan menu penutup².

Indonesia mengalami perkembangan di dunia kreativitas yang pesat, salah satunya pada konten YouTube³. Pesatnya perkembangan kreativitas pada konten YouTube, maka tidak sedikit juga konten mengenai inovasi baru dalam aturan makan yaitu *all you can eat*. *YouTuber*, merupakan sebutan bagi orang yang membuat konten YouTube. Konten makanan dengan aturan ini membantu masyarakat yang masih asing dan kebingungan terhadap inovasi aturan *all you can eat* ini. Konten-konten ini berisi bagaimana cara memesan makanan, bagaimana aturan *all you can eat*, dan bagaimana cara memasak makannya. *Trans Food Channel* (memiliki 549rb *subscriber* dan 6,8rb video)

¹ M Z Ardiansyah et al., "Analisis Konsep Jual Beli Dengan Sistem All You Can Eat Dalam Perspektif Syariah," ... *National Seminar on ...* 2, no. 7 (2022): 7–12, <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2609%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2609/2068>.

² Anis Rifai and Aurora Meliala, "Perlindungan Hukum Terhadap Produk Halal Pada Restoran All You Can Eat (Ayce)," *Proceeding of Conference on Law and Social Studies* June (2022): 1–11.

³ Shera Aske Cecariyani and Gregorius Genep Sukendro, "Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten YouTube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)," *Prologia* 2, no. 2 (2019): 495.

dan *Yuniar Paramita* (memiliki 24,1rb *subscriber* dan 234 video) salah satu *channel* yang membuat konten *all you can eat*. Konten yang disuguhkan tidak hanya *all you can eat*, banyak juga konten makanan atau rekomendasi tempat wisata lainnya. Namun dalam riset ini akan berfokus pada kontan-konten dengan aturan atau konsep *all you can eat*.

Dalam ajaran Agama Islam, Allah SWT. tidak mengajarkan hambanya untuk makan berlebih-lebihan, Nabi Muhammad SAW. mengajarkan bahwa sebaiknya makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang. Urgensi dari adab makan dalam Islam terhadap konten YouTube tentang *all you can eat* penting karena melalui *platform* ini, para membuat konten atau konten kreator berkesempatan untuk menyampaikan pesan-pesan tentang kesadaran spiritual, pendidikan publik dan nilai-nilai positif seperti rasa syukur dan pengendalian diri. Dengan mempertimbangkan adab makan dalam Islam, konten *all you can eat* dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap nikmat makanan yang diberikan oleh Allah SWT.

Konten tentang *all you can eat* ini banyak dijumpai di *platform* media sosial, salah satunya yaitu dalam *platform* YouTube. Video-video atau konten ini menampilkan orang yang makan dengan lahap di restoran *all you can eat*, menarik banyak penonton karena terhibur dan memuaskan rasa ingin serta menambah informasi kepada penonton tentang konsep baru ini⁴.

Adab makan dalam Islam menekankan kesopanan, rasa syukur, dan kepedulian terhadap kesehatan, seperti; membaca basmallah dan hamdallah,

⁴ N. Dewi M. Andriyanto, "Pengaruh Terpaan Dan Efektivitas Konten YouTube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscriber," 2023.

makan menggunakan tangan kanan serta menggunakan alat makan, mengunyah secara halus, tidak berbicara saat makan, tidak menyisakan makanan, dan bersyukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Praktik makan dalam konten *all you can eat* seringkali menunjukkan hal-hal sebaliknya, seperti; mengambil makanan secara berlebihan, berbicara saat makan, menghabiskan makanan dengan porsi yang tidak biasa. Hal ini tidak sesuai dalam ajaran agama Islam dan bisa berdampak buruk pada kesehatan⁵.

Riset ini akan meneliti apakah isi dari konten-konten *all you can eat* sudah sesuai dengan adab makan dalam Islam, baik dari adab sebelum makan, adab saat makan dan juga adab setelah makan yang sudah diajarkan oleh Agama Islam. Riset ini didasarkan pada data yang nantiya diperoleh dari sumber YouTube sebagai sumber utama, dengan menerapkan metode riset kualitatif deskriptif, menggunakan teori *content analysis*. Bertujuan untuk mengedukasi masyarakat bahwa kita boleh mengikuti perkembangan zaman, namun tetap harus mengingat prespektif Islam, dalam konteks *all you can eat* penting untuk diingat bahwa prinsip-prinsip adab makan yang baik dan sesuai dengan ajaran Agama Islam harus diperhatikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait “Konten YouTube tentang *All You Can Eat* dalam Perspektif Adab Makan dalam ajaran Islam” yaitu:

1. Bagaimana tata cara makan *all you can eat*?

⁵ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, “Etika Mengonsumsi Makanan Yang Tertuang Dalam Hadis,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

2. Bagaimana konten *all you can eat* dalam pandangan tata cara atau adab makan dalam ajaran Islam?

C. Tujuan Riset

Tujuan penulisan terkait "Konten YouTube tentang *All You Can Eat* dalam Perspektif Adab Makan Menurut Islam" untuk mencapai hasil yang sesuai dalam riset ini, meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimana tata cara makan *all you can eat*.
2. Untuk mengetahui bagaimana konten *all you can eat* dalam pandangan tata cara atau adab makan dalam ajaran Islam.

D. Manfaat Riset

Setelah riset ini selesai, di harapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, secara teoritis maupun secara praktis. Sebagai berikut:

Manfaat Teoritis, setelah riset ini selesai di harapkan dapat andil bagian dalam menambah wawasan dan pengalaman langsung peneliti berkaitan dengan, konten *all you can eat* dalam pandangan tata cara atau adab makan dalam ajaran Islam, serta menambah pengembangan ilmu pengetahuan bagi riset sekaligus pembaca.

Manfaat Praktis, setelah riset ini selesai diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dengan menghasilkan wawasan mendalam tentang panduan tata cara makan sesuai ajaran Agama Islam. Dengan demikian, diharapkan riset ini mampu menyediakan informasi yang berkualitas dan aplikatif terkait tata cara makan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Media Sosial

Berkomunikasi merupakan kegiatan manusia dari pertama lahir hingga sekarang, internet hadir sebagai media sosial yang mempermudah manusia untuk melakukan komunikasi. Hampir setiap orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan siapa pun diseluruh dunia melalui *platform* media sosial. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, Harold D. Lasswell menyatakan bahwa fungsi komunikasi sebagai berikut: kemampuan manusia untuk mengontrol lingkungannya, beradaptasi dengan lingkungan mereka, dan mentransformasikan warisan sosial kepada generasi selanjutnya.

Media sosial menurut Van Dijk yaitu sebuah platform multimedia yang dibuat untuk membantu pengguna dalam kegiatan bisnis maupun organisasi⁶. Ada beberapa karakteristik dari media sosial, yaitu⁷ :

- 1) Jaringan (*network*) merupakan sistem yang menghubungkan computer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini penting karena komunikasi dan

⁶ Imam Azhari Harahap, Nazmia Yusdi Arwana, and Suci Wahyu Tami Br Rambe, "Teori Dalam Penelitian Media," *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2020): 136–40.

⁷ Astari Clara Sari, "Komunikasi Dan Media Sosial," no. January 2019 (2018), <https://www.researchgate.net/publication/329998890>.

pertukaran data antar computer hanya dapat terjadi ketika keduanya saling terhubung.

- 2) Informasi (*informations*) menjadi sangat penting dalam media sosial karena pengguna menggunakan *platform* media sosial untuk mengekspresikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan berinteraksi.
- 3) Arsip (*archive*) bagi pengguna media sosial, arsip menjadi fitur yang menunjukkan bahwa informasi telah disimpan dan dapat diakses kapanpun dan dari perangkat apapun.
- 4) Interaksi (*interaction*) media sosial tidak hanya melibatkan ekspansi hubungan pertemanan atau jumlah pengikut (*followers*), tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.
- 5) Simulasi sosial (*social simulation*) dalam konteks media sosial, simulasi sosial merujuk kepada karakteristiknya sebagai medium yang mempresentasikan kehidupan masyarakat dalam dunia maya. Media sosial memiliki keunikan dan pola interaksi yang seringkali berbeda dengan tatanan masyarakat yang sebenarnya.
- 6) Konten oleh pengguna (*user-generated content*) dalam media sosial merujuk pada konten yang sepenuhnya dibuat dan dikontribusikan oleh pengguna atau pemilik

akun. *User-generated content* mencerminkan hubungan simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi pengguna untuk aktif berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media tradisional dimana khalayak cenderung menjadi objek atau sasaran pasif dalam distribusi pesan.

b. *All You Can Eat*

All you can eat merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan konsep dimana pengunjung dapat makan sebanyak yang mereka inginkan dengan membayar harga tetap. Restoran yang menggunakan konsep ini biasanya menyediakan menu prasmanan atau buffet⁸, dimana pengunjung dapat memilih makanan dari berbagai pilihan yang tersedia. Konsep *all you can eat* memungkinkan pengunjung untuk mencoba semua menu yang tersedia tanpa memikirkan biaya tambahan.

Menu yang disediakan dalam restoran ini biasanya beragam dari hidangan pembuka, hidangan utama, dan hidangan penutup. Jenis makanan dalam *all you can eat* antara lain, Japanese food, Korean food, dan Western food. Konsep *all you can eat* memiliki batasan waktu satu sampai dua jam, umumnya restoran menyediakan waktu selama 90 menit sampai 120 menit. Konsep restoran *all you can eat* berbeda dengan konsep restoran biasa

⁸ Siti Khodijah Rahma Yusman and Rachmad Risqy Kurniawan, "Praktik All You Can Eat Dalam Perspektif Islam," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2021): 1–7.

lainnya. Pada restoran biasa tidak memiliki batasan waktu seperti *all you can eat*, pengunjung dengan bebas bersantai setelah selesai makan tanpa ada batasan waktu.

Sejarah singkat mengenai *all you can eat* merupakan tradisi prasmanan yang ada di Eropa, tepatnya di Swedia pada abad ke-16⁹. Awalnya, *all you can eat* ini hanya untuk menjamu tamu pada sebuah pesta. El Ranco Vegas merupakan seseorang yang membuka restoran dengan konsep *all you can eat* pertama kali di Amerika, sedangkan di Indonesia restoran dengan konsep *all you can eat* pertama kali yaitu Hanamasa yang berdiri pada tahun 1987 dan bertahan hingga sekarang¹⁰.

c. Teori Content Analysis

Harold D. Lasswell merupakan seorang ilmuwan politik yang dikenal karena kontribusinya dalam teori-teori komunikasi, terutama teori *content analysis*¹¹. Teori *content analysis* atau teori analisis isi Lasswell berfokus pada memahami pesan komunikasi dengan menganalisis isi konten tersebut. Menurut Lasswell, analisis isi dapat dilakukan dengan menjawab lima pertanyaan sebagai kuncinya:

- 1) Siapa? (*who*) siapa yang membuat konten.

⁹ Yusman and Kurniawan.

¹⁰ H J Damayanti, *PRAKTIK JUAL BELI ALL YOU CAN EAT PADA USIA 40-60 TAHUN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Restoran The View Swiss-Belhotel Jambi)*, 2022, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9917>.

¹¹ Ika Nur Muthmainah, "Teknik Penyampaian Pesan Moral Dan Dakwah Pada Film Sisterlillah : Cita Cinta Muslimah.," *Undergraduate Thesis*, 2022, 27, <http://repository.iainkudus.ac.id/7957/6/6>. BAB III.pdf.

- 2) Mengatakan apa? (*says what*) isi pesan atau konten yang disampaikan.
- 3) Melalui saluran atau media apa? (*in which channel*) media atau saluran apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan.
- 4) Kepada siapa? (*to whom*) siapa penerima pesan dari konten tersebut.
- 5) Dengan efek apa? (*with what effect*) dampak atau efek dari pesan tersebut kepada audiens.

d. Adab Makan Dalam Islam

Adab merupakan istilah dalam bahasa arab merujuk pada perilaku atau karma yang baik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu budaya atau agama¹². Dalam konteks Agama Islam, adab mengacu pada tata cara atau etika yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Adab mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti adab dalam berbicara, berpakaian, berinteraksi dengan orang lain, dan termasuk juga adab makan dan minum.

Adab makan dalam Islam merujuk pada tata cara atau etika yang harus diperhatikan ketika seseorang sedang makan atau minum. Dalam ajaran Agama Islam, adab makan penting karena makanan dan minuman merupakan nikmat pemberian dari Allah SWT. yang harus kita syukuri. Adab makan dalam islam meliputi

¹² Mustopa, "Adab Dan Kompetensi Da'i Dalam Berdakwah," *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 100–110.

adab sebelum makan (seperti membaca doa, mencuci tangan), adab saat makan (makan menggunakan tangan kanan), dan adab sesudah makan (bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. dan berhenti sebelum kenyang, sesuai anjuran Rasulullah SAW.).

F. Penelitian Relevan

Beberapa riset yang relevan dengan judul skripsi peneliti yang dibuat guna meminimalisir plagiarisme:

Pertama, Riset Abdullah Faqih dan Rahwan¹³ Mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo, “Jual Beli *All You Can Eat* Perspektif Fikih Empat Mazhab”. Objek dari riset ini yaitu *all you can eat* yang merujuk pada hukum jual beli *all you can eat* perspektif fikih empat mazhab. Tujuan riset ini melibatkan eksplorasi mendalam terhadap pelaksanaan transaksi jual beli makanan melalui sistem *all you can eat*, sekaligus menganalisis pandangan dari empat mazhab terkemuka dalam Islam terhadap model jual beli ini di berbagai restoran di Indonesia. Riset ini bersifat kualitatif dan mengadopsi metode sosial hukum Islam, dengan teknik pengumpulan data berfokus pada studi kepustakaan guna memperoleh perspektif yang komprehensif dan berbasis ilmiah.

Hasil dari riset ini yaitu terdapat ke-khilafan antara empat mazhab dengan hukum *all you can eat*: Menurut pandangan Hanfiyyah, suatu hukum dianggap sah tanpa memenuhi syarat-syarat tertentu. Disisi lain

¹³ Rahwan Faqih Abdullah, “Jual Beli All You Can Eat Perspektif Fikih Empat Mazhab” 5 (2023) : 37 – 56.

menurut Malikiyyah, Syafi'iyah dan Hanabilah suatu hukum dianggap sah jika memenuhi syarat-syarat yang berlaku secara konsisten, dengan demikian dalam pandangan ketiga mazhab, keberlakuan syarat-syarat tersebut dianggap sebagai hal penting dan harus dipertimbangkan dalam menetapkan keabsahan suatu hukum. Riset ini memiliki kesesuaian dengan riset yang akan dilakukan, sebab keduanya memiliki kesamaan dalam fokus objeknya, yaitu mengkaji secara mendalam mengenai sistem *all you can eat*. Sedangkan perbedaannya yaitu riset ini membahas tentang pandangan fikih empat mazhab dengan jual beli *all you can eat*. Riset yang akan dibahas yaitu mengenai adab makan dalam Islam di dalam konten-konten *all you can eat*.

Kedua, riset Mauli Gusnaldi¹⁴ Mahasiswa Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam-Banda Aceh “Hukum Jual Beli Makanan *Jizaf* Prespektif Mazhab Maliki Dan Syafi'i”. Objek dari riset ini yaitu hukum jual beli makanan *jizaf*, salah satunya yaitu *all you can eat* perspektif mazhab Maliki dan Syafii. Tujuan dari riset ini melibatkan analisis mendalam terhadap implemtasi praktik jual beli makanan dengan aturan *all you can eat* di restoran Gapyeong Korea BBQ di Banda Aceh. Sementara itu, riset juga bertujuan untuk menggali pandangan dan perspektif imam Maliki dan Syafi'i terhadap aspek

¹⁴ Gusnaldi Mauli, “Hukum Jual Beli Makanan *Jizaf* Prespektif Mazhab Maliki Dan Syafi'i,” 2022 , 1 – 23.

hukum yang terkait dengan jual beli *Jizaf*. Jenis riset ini adalah riset kualitatif, riset ini juga merupakan riset lapangan.

Hasil dari riset ini adalah pembeli membayar sekali untuk harga paket yang ditawarkan yaitu ada paket standar Rp.99.000,- dan paket premium Rp. 129.000,- Imam Maliki berpendapat bahwa hukum jual beli *Jizaf* dianggap sah atau diperbolehkan asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Sedangkan Imam Syafi'i berpendapat bahwa hukum *Jizaf* ini dibagi menjadi dua, pertama *shubrah* hukumnya tidak makruh kedua, makruh apabila pembeli menakar makanan yang akan dimakan sendiri namun melebihi jumlahnya maka jual beli tersebut termasuk *gharar*. Riset ini memiliki kesesuaian dengan riset yang akan dilakukan, sebab keduanya memiliki kesamaan dalam fokus objeknya, yaitu mengkaji secara mendalam mengenai sistem *all you can eat*. Perbedaannya yaitu tentang yang dibahas, dalam riset ini membahas hukum jual beli makanan dengan aturan *all you can eat*, sedangkan riset yang akan diteliti yaitu membahas mengenai adab makan dalam Islam di dalam konten-konten *all you can eat*.

Ketiga, riset Bela Candra Sari, Cindy Firantika Nabila dan Fredy Ghandi Midhia¹⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro “Jual Beli Dengan Konsep *All You Can Eat* Dalam Perspektif Fiqih Muamalah”. Objek dari riset ini yaitu jual beli *all you can eat*

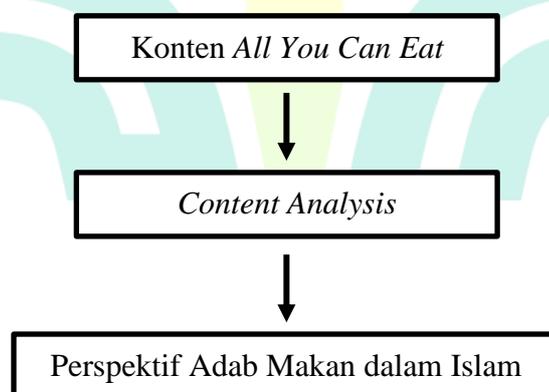
¹⁵ Bela Candra Sari Dkk, “Jual Beli Dengan Konsep All You Can Eat Dalam Perspektif Fiqih Muamalah,” *Mu'amalah Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah* 2, no. 1 (2022) : 39 – 52.

perspektif fikih muamalah. Tujuan utama dari riset ini adalah untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap praktik jual beli makanan dengan pendekatan *all you can eat* di restoran Encim Gendut, dengan penekanan khusus pada sudut pandang fiqih muamalah. Riset ini dikategorikan sebagai riset lapangan yang menerapkan metode deskriptif bersifat analitik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam riset ini meliputi serangkaian teknik, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga menyajikan landasan yang komprehensif dan kontekstual dalam penyelidikan ini.

Hasil temuan riset ini mengindikasikan bahwa proses jual beli di restoran Encim Gendut telah memenuhi semua unsur-unsur yang diperlukan dalam transaksi, termasuk aspek-aspek seperti kesepakatan (aqidain), pernyataan singkat (sighat), dan objek yang diperdagangkan (ma'qud 'alaih). Meskipun syarat aqidain dan sighat terpenuhi, terdapat satu aspek pada syarat ma'qud 'alaih yang belum terpenuhi, khususnya terkait pengetahuan sebelumnya tentang jumlah, ukuran, dan takaran dalam jual beli untuk menghindari *gharar*. Riset yang peneliti akan lakukan sejalan dengan riset ini dalam menjadikan *all you can eat* sebagai fokusnya, namun perbedaan mendasar terletak pada esensi kajian. Riset ini menitikberatkan pada analisis transaksi jual beli *all you can eat* dari perspektif fiqih muamalah, sementara riset yang akan datang lebih mengeksplorasi aspek adab makan dalam Islam dalam konteks *all you can eat*.

G. Kerangka Berpikir

Konten-konten yang ada di *platform* YouTube semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman dan *trend-trend* yang ada. Salah satunya yaitu konten mengenai *all you can eat*, banyak yang membuat konten tentang *all you can eat*, karena aturan *all you can eat* ini termasuk baru dan tidak sedikit orang yang belum paham dengan aturan ini. Dengan adanya konten *all you can eat* mempermudah masyarakat untuk mengetahui bagaimana tata cara mengenai aturan baru ini. Riset ini akan membahas mengenai adab makan dalam konten-konten *all you can eat*, baik dari segi adab sebelum makan, adab saat makan dan juga adab setelah makan sesuai anjuran Agama Islam. Metode yang akan digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dengan teori *content analysis*. Riset ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat bahwa kita boleh mengikuti *trend-trend* yang ada, namun tetap harus mengingat perspektif Islam, dalam konteks *all you can eat* berarti kita harus mengingat bagaimana adab makan yang baik dan sesuai menurut ajaran Agama Islam. Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dalam riset ini, guna mempermudah dalam pemahaman riset.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Riset

H. Metodologi Riset

1. Paradigma/Prespektif Riset

Dalam riset ini, digunakan paradigma konstruktivisme, paradigma ini menekankan pada konstruksi sosial dari realitas. Paradigma ini cocok dengan riset yang akan meneliti konten-konten makanan beraturan *all you can eat* bersumber dari YouTube, yang dilakukan oleh *YouTuber*. Dalam riset ini menggunakan paradigma konstruktivisme, paradigma ini menitikberatkan pada pembentukan sosial dari realitas.

2. Pendekatan dan Jenis Riset

Metode riset digunakan untuk menganalisis kebenaran menggunakan ukuran pengetahuan untuk menemukan fakta¹⁶. Riset ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan¹⁷. Sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung dari subjek riset dan merupakan sumber informasi utama¹⁸. Data primer pada riset ini yaitu observasi pada video konten tentang *all you can eat* serta dokumentasi. Video konten yang akan diteliti dari *Trans*

¹⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (UMM Pers, 2010).

¹⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik - Revisi Ke X." (Bumi Aksara, 2010).

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Food Channel dan *Yuniar Paramita* memiliki batasan, yaitu yang pertama akan di batasi tidak semua konten yang ada dalam channel tersebut. Dibatasi hanya konten-konten tentang *all you can eat*, namun karena jumlah dari konten tentang *all you can eat* tidak sedikit kembali dibatasi dengan batasan yang pertama, untuk *channel Trans Food Channel* akan dibatasi dengan video yang diunggah minimal pada tahun 2021 dengan jumlah *views* minimal 45rb dan durasi minimal sembilan menit. Kedua *channel Yuniar Paramita* akan dibatasi dengan video konten tentang *all you can eat*, jumlah *views* minimal 10rb dan dengan durasi minimal 15 menit.

- b. Data sekunder merupakan data yang di dapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, biasanya berasal dari sumber jurnal, buku, internet dan sumber lain yang relevan dengan riset.

4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada riset kali ini yaitu video konten YouTube dari *Trans Food Channel* dan *Yuniar Paramita* sedangkan teknik pengambilan sampelnya yaitu video tentang *all you can eat* yang ada di dalam dua *channel* tersebut dengan batasan yang sudah disebutkan dalam penjelasan sumber data primer.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan di lakukan untuk mengumpulkan data dalam riset ini yaitu;

a. Studi pustaka

J. Suoranto mengemukakan bahwa Studi pustaka adalah strategi pengumpulan data yang menerapkan teknik analisis melalui eksplorasi dan ekstraksi materi data atau informasi dari sumber-sumber akademis, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi yang dapat diakses di perpustakaan¹⁹. Studi kepustakaan merupakan upaya untuk mempelajari dan memperkaya informasi, dari beberapa buku, jurnal maupun literature yang berkaitan. Studi kepustakaan ini digunakan untuk membantu proses riset dan pengumpulan informasi dalam riset ini.

b. Observasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) observasi merupakan pengamatan secara cermat²⁰. Observasi atau pengamatan dalam riset ini yaitu pada video konten tentang *all you can eat* yang ada di YouTube dengan batasan yang sudah ditentukan.

c. Dokumentasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi yaitu pengumpulan bukti dan keterangan berupa gambar, kutipan dan guntingan koran²¹. Dokumentasi dalam riset ini yaitu gambar

¹⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

²⁰ Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "KBBI-Observasi,"

²¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI-Dokumentasi,"

yang berisi adegan-adegan atau *scene* yang terdapat dalam video konten tentang *all you can eat* yang ada di YouTube.

6. Metode Analisis Data

Menurut Imam Gunawan, metode analisis data merupakan cara untuk mencari data secara sistematis dari berbagai sumber yang kemudian dikumpulkan menjadi satu²². Empat bagian analisis data dari penelitian kualitatif:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kumpulan data yang sudah dicari baik dari sumber primer maupun sekunder oleh peneliti.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman dari data yang dianggap penting untuk mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, dan menuliskan tema.

c. Penyajian data

Setelah berbentuk rangkuman, data dibuat menjadi deskripsi singkat, bagan dan lain sebagainya.

d. Verifikasi data

Langkah terakhir yaitu verifikasi dari data yang sudah diambil, untuk bisa menarik kesimpulan hasil analisis data.

²² Imam Gunawan, "Metod-Kualitatif Imam Gunawan.Pdf" (Bumi Aksara, 2016).

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan guna mempermudah penulisan skripsi, berikut adalah sistematika pembahasan pada riset ini:

BAB I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan riset, manfaat riset, tinjauan pustaka, penelitian relevan, kerangka berpikir dan metodologi penelitian.

BAB II: Teori, berisi teori media sosial, teori *all you can eat*, dan perspektif adab makan menurut Islam dan teori *content analysis*.

BAB III: Hasil Penelitian, berisi jawaban dari rumusan masalah serta uraian gambaran umum konten *all you can eat* beserta hasil dari riset yang sudah dilakukan menggunakan teori *content analysis*.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, berisi uraian hasil analisis dari riset yang sudah dilakukan mengenai konten *all you can eat* dalam perspektif adab makan dalam Islam dengan menggunakan teori *content analysis*.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran mengenai riset yang sudah dilakukan mengenai konten *all you can eat* dalam perspektif adab makan dalam Islam, supaya dapat menjadi acuan bagi riset selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, tata cara makan di restoran *all you can eat* dengan restoran biasa tentu saja memiliki perbedaan. Perbedaan yang paling mencolok ada pada pelayanan, di restoran *all you can eat* menerapkan konsep *self service*. Selain itu, pada restoran *all you can eat* pengunjung hanya perlu melakukan sekali transaksi dan bebas mengambil makanan yang sudah disediakan dalam meja prasmanan atau *buffet*.

Kedua, adab makan dari *host* atau pembawa acara dalam *channel* YouTube Trans Food Channel dan Yuniar Paramita kurang memperhatikan adab makan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Adab sebelum makan, Yuniar dan Widya tidak mengucapkan “Bismillah”. Adab saat makan kedua *channel* tersebut menggunakan tangan kanan, sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Adab setelah makan kedua *channel* ini tidak mengucapkan syukur atas nikmat yang sudah diberikan, dan juga karena konsep dari *all you can eat* ini makan sepuasnya dengan membayar satu kali diawal, kedua *host* dalam *channel* ini makan dengan porsi besar dan tidak pada umumnya supaya tidak rugi. Aturan atau konsep yang ada dalam restoran *all you can eat* mengajarkan pengunjung untuk disiplin makan karena memiliki batasan waktu makan, selain itu pengunjung juga tidak mubazir makanan karena akan dikenakan denda jika makanan yang diambil sisa atau tidak dihabiskan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua *host channel* YouTube ini kurang memperhatikan adab makan dalam ajaran Agama Islam. Namun, dalam aturan atau konsep dari *all you can eat* ini mengajarkan pengunjung untuk tidak mubazir dan disiplin dalam makan.

B. Saran

Dari riset yang sudah dilakukan dengan menggunakan teori *content analysis* dalam konten YouTube tentang *all you can eat* di *channel* Trand Food Channel dan Yuniar Paramita, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

Pertama, penulis menyadari bahwa riset ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menganalisis lebih beragam serta mendalam agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi mengenai *content analysis*.

Kedua, kepada *host* atau pembawa acara program kuliner maupun *food vlogger* agar tetap memperhatikan adab makan yang sudah diajarkan dalam Agama Islam. Karena video yang sudah diunggah dalam media sosial bisa diakses dengan mudah oleh siapapun, baiknya memberikan contoh yang baik juga kepada pengguna media sosial.

Ketiga, kepada pengguna media sosial terutama YouTube yang menjadi target dari para konten kreator, agar tetap memperhatikan apa yang akan ditonton. Khususnya bagi seorang muslim, contoh tingkah laku atau adab yang layak untuk ditiru yang sudah dianjurkan oleh Rasulullah SAW. dan jangan meniru yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi. “5 Perbedaan Sajian All You Can Eat Di Restoran Biasa Dan Berbintang,” 2019. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-4637861/5-perbedaan-sajian-all-you-can-eat-di-restoran-biasa-dan-berbintang>.
- Ardiansyah, M Z, W E Rahayu, Y Ebiantari, and ... “Analisis Konsep Jual Beli Dengan Sistem All You Can Eat Dalam Perspektif Syariah.” ... *National Seminar on ...* 2, no. 7 (2022): 7–12. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2609%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2609/2068>.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X.” Bumi Aksara, 2010.
- Asyasyahub, Fuad Abdul Aziz. *Panduan Etika Muslim Suhari-Hari : Sesuai Dengan Sunnah Rasulullah Berdasarkan Al-Quran Dan Hadis-Hadis Shahih / Fuad Abdul Aziz Asy-Syalyhub*. Surabaya: elba, 2016.
- Azhari Harahap, Imam, Nazmia Yusdi Arwana, and Suci Wahyu Tami Br Rambe. “Teori Dalam Penelitian Media.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2020): 136–40.
- Azmia, Ainun Kholifatul. “Biodata Dimas Beck.” [mengerti.id](https://www.mengerti.id/sosok/pr-6646818740/biodata-profil-dan-agama-dimas-beck-lengkap-umur-karir-keturunan-media-sosial-hingga-asmara), 2023. <https://www.mengerti.id/sosok/pr-6646818740/biodata-profil-dan-agama-dimas-beck-lengkap-umur-karir-keturunan-media-sosial-hingga-asmara>.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bahasa, Badan Pembinaan dan Pengembangan. “KBBI-Observasi,” n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/observasi>.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “KBBI-Dokumentasi,” n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumentasi>.
- Borhani, Muhammad Hamim. “Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), Hal. 51 18,” 2020, 18–56. <http://repo.uinsatu.ac.id/17886/>.
- Cecariyani, Shera Aske, and Gregorius Genep Sukendro. “Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist

- Ardhana).” *Prologia* 2, no. 2 (2019): 495.
<https://doi.org/10.24912/pr.v2i2.3735>.
- Clara Sari, Astari. “Komunikasi Dan Media Sosial,” no. January 2019 (2018).
<https://www.researchgate.net/publication/329998890>.
- Damayanti, H J. *PRAKTIK JUAL BELI ALL YOU CAN EAT PADA USIA 40-60 TAHUN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Restoran The View Swiss-Belhotel Jambi)*, 2022.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9917>.
- Dinny, Ariana. “Fungsi Utama Chafing Dish Untuk Hidangan.” Jaya Agung Mesin, 2023. <https://jayaagungmesin.com/fungsi-utama-chafing-dish/>.
- Dkk, Bela Candra Sari. “Jual Beli Dengan Konsep All You Can Eat Dalam Perspektif Fiqih Muamalah.” *Mu’amalah Jurnal Hukum Ekonomi Syari’ah* 2, no. 1 (2022): 39–52. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/muamalah/article/view/5000%0Ahttps://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/muamalah/article/download/5000/2648>.
- dr. Raehanul Bahraen, M.Sc, Sp.PK. “Hadits Dhaif: Makan Sebelum Lapar, Berhenti Sebelum Kenyang.” muslim.or.id, 2021.
<https://muslim.or.id/22265-hadits-dhaif-makan-sebelum-lapar-berhenti-sebelum-kenyang.html>.
- Faqih Abdullah, Rahwan. “Jual Beli All You Can Eat Perspektif Fikih Empat Mazhab” 5 (2023): 37–56.
- Fatmawati, Nurul. “Efek Media Sosial,” n.d.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14366/Pengaruh-Positif-dan-Negatif-Media-Sosial-Terhadap-Masyarakat.html>.
- Furqon, Imahda Khoiri, Imahda Khoiri, Furqon Uin, Sumatera Utara, and Medan Email. “Teori Konsumsi Dalam Islam” 06 (n.d.): 1–18.
- Gunawan, Imam. “Metod-Kualitatif Imam Gunawan.Pdf.” Bumi Aksara, 2016.
- H.M, Ismail. *Kompilasi Hadis Sahih Populer*. Cet-1. Yogyakarta: Pustaka Al Uswah, n.d.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Pers, 2010.

- IDX, Channel.com. "Sejarah All You Can Eat, Budaya Leluruh Dari Swedia," n.d. <https://www.idxchannel.com/ecotainment/sejarah-all-you-can-eat-budaya-leluruh-dari-swedia>.
- Ii, B A B, and A Youtube. "Akan Dapat Menghasilkan Uang. 3 Youtube Ini Merupakan Salah Satu Situs Yang Dapat Digunakan Untuk," 2020, 15–41.
- Indonesia, Bank. "BAB I," 2020, 1–16.
- Indrawan, Yuzril. "Kelebihan Dan Kekurangan Media Sosial." *kompasiana.com*, n.d. <https://www.kompasiana.com/yuzrilindrawan6084/5b3b2294f1334451c515dca2/plus-minus-sosial-media>.
- John, Fiske. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 3rd ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 2014.
- Kompas.com. "Apa Bedanya Restoran 'Full Service' Dan 'Self Serfice,'" 2017. <https://travel.kompas.com/read/2017/04/24/143500327/apa.bedanya.restoran.full.service.dan.self.service.?page=all>.
- M. Andriyanto, N. Dewi. "Pengaruh Terpaan Dan Efektivitas Konten YouTube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Subscriber," 2023.
- Mauli, Gusnaidi. "Hukum Jual Beli Makanan Jizaf Prespektif Mazhab Maliki Dan Syafi'i," 2022, 1–23.
- Mészáros, István. "Neo-Colonial Identity and Counter-Consciousness." *Journal of Contemporary Asia* 30, no. 3 (2000): 308–21. <https://doi.org/10.1080/00472330080000221>.
- Mustopa. "Adab Dan Kompetensi Da'i Dalam Berdakwah." *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8, no. 1 (2017): 100–110.
- Muthmainah, Ika Nur. "Teknik Penyampaian Pesan Moral Dan Dakwah Pada Film Sisterlillah : Cita Cinta Muslimah." *Undergraduate Thesis*, 2022, 27. [http://repository.iainkudus.ac.id/7957/6/6.BAB III.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/7957/6/6.BAB%20III.pdf).
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Pratiwi, Ni Luh Made. "Apa Bedanya Restoran 'Full Service' Dan 'Self Service'?" *Kompas.com*, 2017. <https://travel.kompas.com/read/2017/04/24/143500327/apa.bedanya.restoran>.

- full.service. dan.self.service.?page=all/.
- Purbohasuti, Arum Wahyuni. “Vol. 12, No. 2, Oktober 2017.” *Ekonomika* 12, no. 2 (2017): 212–31.
- Puspitasari, Nisa. “Biodata Mike.” KuYou, 2021. <https://kuyou.id/homepage/read/21801/biodata-mike-ethan-lengkap-agama-dan-umur-aktor-ganteng-yang-sering-muncul-di-bikin-laper>.
- Relations, Strategy Insight Public. “Manfaat Media Sosial,” n.d. <https://www.strategy.co.id/2020/04/27/manfaat-media-sosial-dalam-kehidupan-sehari-hari/>.
- Rifai, Anis, and Aurora Meliala. “Perlindungan Hukum Terhadap Produk Halal Pada Restoran All You Can Eat (Ayce).” *Proceeding of Conference on Law and Social Studies* June (2022): 1–11.
- Rumaysho.Com. “Sebelum Makan, Bacalah Bismillah,” n.d. <https://rumaysho.com/1114-sebelum-makan-bacalah-bismillah.html>.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sadiyah, Dewi. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Salam, Abdul; Muliaty; Kamaluddin. “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki).” *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653–65. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Setyani GS. “Konten Youtube Tentang Mukbang Dalam Perpektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam.” *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020, 49.
- Yusman, Siti Khodijah Rahma, and Rachmad Risqy Kurniawan. “Praktik All You Can Eat Dalam Perspektif Islam.” *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2021): 1–7.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. “Etika Mengkonsumsi Makanan Yang Tertuang Dalam Hadis.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

Nama : Amanda Salwa Afni
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 September 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Pelita 4 Kampung Baru No 03 RT 5 RW 10
Kelurahan Jenggot, Pekalongan Selatan, Kota
Pekalongan
Email : salwaamanda750@gmail.com
Orang Tua : M. Maftukhin / Heny Budiarti Lestari

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 14 Medono Pekalongan lulus tahun 2014
2. SMP N 13 Pekalongan lulus tahun 2017
3. SMK N 2 Pekalongan lulus tahun 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020

Pekalongan, 01 Juni 2024


Amanda Salwa Afni

3420090